

**PEMBINAAN DASAR DOKUMENTASI DAN EDITING PADA
EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK SMPN 4 TEMBUKU**

***DEVELOPMENT OF BASIC DOCUMENTATION AND EDITING
IN JOURNALISTIC EXTRACURRICULARS SMPN 4 TEMBUKU***

Anak Agung Istri A. Maheswari*, Sovia Damayanti

Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar

*Email: agungmaheswari@undiknas.ac.id

(Diterima 15-02-2023; Disetujui 14-03-2023)

ABSTRAK

Pembinaan merupakan bentuk pengembangan bagi para siswa yang memiliki minat dan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kreativitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari kegiatan ekskul, khususnya jurnalistik. Pada bidang jurnalistik, dokumentasi dan *editing* berperan penting di dalamnya. Khususnya di sekolah SMPN 4 Tembuku, setiap ada *event* atau perayaan dari sekolah maupun acara desa pastinya akan ada tim jurnalistik sekolah yang nantinya akan mendokumentasikan setiap kegiatan untuk kemudian melakukan penyuntingan sebelum dipublikasikan di mading sekolah ataupun sosial media sekolah tersebut. Apalagi di Desa Yangapi ini merupakan desa yang penduduknya masih sangat kental dengan budaya keagamaannya, misalnya seperti *odalan* di pura ataupun tarian Bali yang turun temurun diajarkan di sekolah, juga maka akan sangat disayangkan jika hal itu luput dari dokumentasi jurnalistik sekolah. Tetapi, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kekurangan saat melakukan dokumentasi ataupun *editing*. Pembinaan dilaksanakan selama empat hari yang berisi penyampaian materi dan praktik dokumentasi seperti fitur dasar dan mode kamera, serta teknik pengambilan gambar pada hari pertama, materi dan praktik pembuatan poster dan *layout* di hari kedua, materi dan praktik pembuatan twibbon di hari ketiga, serta evaluasi materi dengan *games* dan pembagian sertifikat di hari terakhir. Pembinaan dasar dokumentasi dan *editing* pada SMPN 4 Tembuku berjalan dengan baik dan lancar, para siswa ekstrakurikuler jurnalistik telah mengikuti kegiatan pembinaan, serta telah mendengar dan melakukan praktik pada setiap pemaparan materi yang diberikan dengan baik.

Kata kunci: Pembinaan, Ekstrakurikuler, Jurnalistik, Dokumentasi, *Editing*

ABSTRACT

Coaching is a form of development for students who have interests and talents. Various extracurricular activities are needed to help develop creativity, broaden knowledge and experience gained from extracurricular activities, especially journalism. In the field of journalism, documentation and editing play an important role in it. Especially at SMPN 4 Tembuku, every time there is an event or celebration from a school or a village event, there will definitely be a school journalism team which will later document every activity to then make edits before it is published in the school bulletin or the school's social media. Moreover, in Yangapi Village, this is a village where the population is still very strong with its religious culture, for example, such as odalan at the temple or Balinese dance that has been taught from generation to generation in schools as well, so it would be a shame if this was missed in the school's journalistic documentation. However, in practice there are still some deficiencies when documenting or editing. The coaching was carried out for four days which contained material delivery and documentation practice such as basic features and camera modes and shooting techniques on the first day, material and practice on making posters and layouts on the second day, material and practice on making twibbon on the third day, and evaluation of material with games and distribution of certificates on the last day. The basic development of documentation and editing at Tembuku 4 Public Middle School went well and smoothly, journalism extracurricular students had participated in coaching activities and had heard and practiced well in each presentation of the material given.

Keywords: Coaching, Extracurriculars, Journalism, Documentation, Editing

PENDAHULUAN

Pembinaan merupakan bentuk pengembangan bagi para siswa yang memiliki minat dan bakat, baik yang berhubungan di bidang pendidikan dan pembinaan, maupun berbagai masalah di bidang-bidang lainnya. Pembinaan terhadap siswa merupakan usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap, mental, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan para siswa, melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikuler sekolah (Dede Jalaludin, 2015).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian kegiatan dari pendidikan yang mempunyai tujuan atau sasaran yang akan dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam tersebut dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kreativitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari kegiatan ekskul khususnya jurnalistik, serta mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya (Harmellawati, n.d.).

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal* atau *du jour*. Dalam bahasa Perancis, *journal* atau *du jour* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dengan demikian, jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik (Yola Bonnita, n.d.).

Jurnalistik sendiri merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang sebuah peristiwa nyata dan merekamnya dalam bentuk tulisan, suara, gambar, maupun video untuk disiarkan kepada orang banyak. Untuk pelaku kegiatan jurnalistik disebut dengan jurnalis. Seorang jurnalis melakukan berbagai kegiatan jurnalistik, misalnya menulis berita, meliput kejadian penting, serta menyebarkan informasi tersebut kepada khalayak ramai (Irsyad Ridho et al., n.d.).

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana di era 4.0 generasi muda dituntut untuk bisa mengadaptasi secara cepat dengan berbagai gejala sosial akibat kecanggihan media internet. Hal tersebut sudah dimulai sejak tahun 90-an dimana media massa mainstream sudah mulai ditinggalkan akibat kecanggihan media internet. Media massa, baik cetak maupun elektronik, mempunyai dampak yang cukup signifikan dalam mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat penggunanya (Fitryarini, 2016).

Pada bidang jurnalistik, dokumentasi dan *editing* berperan penting di dalamnya. Khususnya di sekolah SMPN 4 Tembuku, setiap ada even atau perayaan dari sekolah maupun acara desa pastinya akan ada tim jurnalistik sekolah yang nantinya akan mendokumentasikan setiap kegiatan untuk kemudian melakukan penyuntingan sebelum dipublikasikan di media

sekolah ataupun sosial media sekolah tersebut. Apalagi di Desa Yangapi ini merupakan desa yang penduduknya masih sangat kental dengan budaya keagamaannya, misalnya seperti odalan di pura ataupun tarian bali yang turun temurun diajarkan di sekolah juga maka akan sangat disayangkan jika hal itu luput dari dokumentasi jurnalistik sekolah. Tetapi, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kekurangan saat melakukan dokumentasi ataupun dalam *editing*, tidak asal jepret, tetapi bagaimana mendapatkan momen atau hasil gambar yang sesuai, jika gambar yang dipilih tidak menarik atau tidak sesuai dengan tema publikasi, maka berita pun akan kurang menarik dilihatnya. Begitupun dalam editing harus dapat menunjukkan kreativitas dimana tujuan melakukan editing yang baik adalah bagaimana audiens mudah mencerna maksud dari *postingan* ataupun agar lebih terlihat rapi dan menarik.

Berdasarkan hal tersebut, faktor yang mempengaruhi kekurangan dalam hal dokumentasi dan *editing* oleh tim jurnalistik sekolah adalah karena masih kurangnya pembina yang memiliki kemampuan atau mengerti mengenai dokumentasi dan *editing*. Sehingga beberapa lebih banyak belajar secara otodidak atau asal jepret, dan kemudian tidak memilah gambar yang menarik untuk publikasi dan peletakan gambar yang terlihat menumpuk dalam satu *frame* (*layouting*). Dari gambaran yang sudah disebutkan dapat diidentifikasi hal-hal yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat berupa pembinaan dokumentasi, meliputi dasar-dasar fitur kamera serta penggunaan mode dan pengaturan yang sesuai, teknik dasar fotografi, dan praktik fotografi. Kemudian pembinaan *editing* meliputi, pembuatan poster untuk publikasi di mading atau sosial media sekolah, peletakan atau susunan gambar yang menarik, serta pembuatan twibbon untuk publikasi saat memperingati acara atau peringatan hari tertentu.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pembinaan dasar dokumentasi dan *editing* pada SMPN 4 Tembuku ini dilaksanakan setiap Rabu dan Jumat tanggal 25, 27 Januari dan 1 Februari 2023, kemudian evaluasi di hari jumat 3 Februari 2023 di Desa Yangapi, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Sasaran atau target dalam pembinaan ini adalah siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMPN 4 Tembuku di Desa Yangapi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pembinaan di hari Rabu dan Jumat selama dua minggu, serta pembinaan dasar dokumentasi dan *editing*. Implementasi kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang ada di Desa Yangapi.

Urutan metode yang dilaksanakan pada program pengabdian masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu observasi dan konsultasi. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data awal mengenai ekstrakurikuler sekolah yang membutuhkan pembinaan. Observasi dilaksanakan dengan kunjungan lapangan secara langsung yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan perangkat sekolah. Observasi juga dibantu dengan adanya keterangan yang diberikan oleh kepala sekolah dan perangkat sekolah mengenai kurangnya pembinaan pada tim jurnalistik sekolah mereka saat konsultasi mengenai data awal saat observasi.



Gambar 1. Observasi awal dengan Kepala Sekolah SMPN 4 Yangapi

2. Langkah kedua yaitu mencari data lebih lanjut dan persiapan kegiatan. Setelah mendapat data awal berupa jumlah anak jurnalistik, sosial media sekolah, dan hasil *postingan* mereka serta hal yang sering menjadi lomba jurnalistik, maka tahap berikutnya adalah persiapan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembinaan dasar dokumentasi dan *editing* untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada siswa ekstrakurikuler jurnalistik sehingga setelahnya dapat diterapkan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan dokumentasi dan *editing* untuk publikasi, baik di mading atau sosial media sekolah.
3. Langkah ketiga adalah pelaksanaan kegiatan pembinaan dasar dokumentasi dan *editing*. Pembinaan dilakukan dengan cara memberikan materi menggunakan presentasi tanpa dan dengan power point serta proyektor milik sekolah, penyampaian materi dilakukan seinteraktif mungkin agar lebih menarik, serta setelah penyampaian materi langsung berlanjut praktik yang melibatkan siswa/i jurnalistik SMPN 4 Tembuku. Kegiatan dilaksanakan sepulang sekolah di Lab. IPA SMPN 4 Tembuku.

- Langkah keempat yaitu evaluasi di akhir sesi pembinaan, guna mengingat kembali materi yang telah disampaikan serta evaluasi mengenai hasil *editing* anak-anak jurnalistik selama pembinaan, agar lebih menyenangkan dibarengi dengan *games* berisi *reward* yang berkaitan dengan pembinaan dan di akhir pembagian sertifikat partisipasi pembinaan untuk ekstrakurikuler jurnalistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembinaan dimulai tanggal 25, 27 Januari dan 1, 3 Februari 2023. Berdasarkan hasil observasi di tanggal 17 Januari 2023 dengan melakukan kunjungan lapangan secara langsung melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 4 Tembuku dan aparat sekolah. Dapat disimpulkan permasalahan pada tim jurnalistik sekolah terdapat kekurangan pada pengambilan, pemilihan dan peletakan gambar, penulisan *caption* atau berita, serta *editing* yang memerlukan pembinaan.

Pembinaan hari pertama tanggal 25 Januari 2023 merupakan penyampaian materi mengenai fitur-fitur dasar pada kamera DSLR, mode, dan beberapa teknik pengambilan gambar. Pelaksanaan kegiatan sepulang sekolah di lab IPA dan penyampaian materi tanpa menggunakan presentasi ppt, penjelasan kamera di sini menggunakan contoh kamera DSLR EOS 1600D yang menjelaskan beberapa fitur seperti tombol *flash*, *off/on*, *display*, lensa kamera, monitor, *preview*, dan tombol hapus, serta beberapa mode pada kamera, yaitu :

Mode Camera	Pengertian	Cocok digunakan
<i>Program mode (P)</i>	Mode semi otomatis yang terkadang disebut dengan sebutan <i>Program Auto Mode</i> . Kamera tetap memegang kendali hampir semua fungsi, tapi pengguna dapat mengontrol ISO, <i>white balance</i> , dan <i>flash</i> .	Pemula, orang, dll.
<i>Aperture Priority Mode (AV)</i>	Mode yang hanya bisa mengatur <i>Aperture</i> dan ISO-nya	Pemula, memotret orang, model, dan pemandangan
<i>Shutter Priority Mode (TV)</i>	Mode yang hanya bisa mengatur <i>shutter</i> dan ISO-nya	Objek yang bergerak cepat, teknik levitasi dan panning
<i>Manual Mode (M)</i>	Mode yang paling sering digunakan para fotografer profesional karena dapat mengontrol segala macam aspek fungsi dari kamera yang digunakan untuk disesuaikan dengan kondisi cahaya dan faktor-faktor lainnya.	Lebih cocok digunakan untuk <i>indoor</i>
<i>Auto Mode</i>	Kamera akan mengatur semuanya untuk pengguna, mulai dari <i>aperture</i> , <i>shutter speed</i> , ISO, sampai <i>white balance</i> . Tidak hanya itu, pengaturan ini juga bisa saja membuat <i>flash</i> berfungsi secara tiba-tiba jika kamera merasa kondisi cahayanya terlampaui gelap.	Pemula, foto cepat

Kemudian materi teknik fotografi, seperti teknik fotografi Levitasi yang membuat objek yang difoto terlihat seolah-olah seperti melayang melawan gravitasi yang prinsip utama dalam memotret objek yang tampak melayang adalah dengan memanfaatkan *shutter speed* yang tinggi, karena dengan *shutter speed* yang tinggi kita bisa membekukan gerakan objek yang difoto. Selanjutnya teknik *Panning* yang memotret benda bergerak seakan-akan tampak dibekukan secara tiba-tiba. Hasilnya latar belakang yang *blur* dan fokusnya hanya pada obyek bergerak yang beku, seperti mobil atau sepeda motor yang berjalan



Gambar 2. Contoh pengambilan gambar teknik Levitasi dan *Padding*

Pembinaan hari Jumat, 27 Januari 2023 penyampaian materi mengenai pembuatan poster/*E-flayer* yang dipresentasikan menggunakan ppt, materi menjelaskan bagaimana peletakan gambar yang baik apabila terdapat lebih dari satu gambar pada poster agar tidak menumpuk, penempatan logo dan nama sekolah, serta penambahan judul dan *caption* pada poster. Setelah penyampaian materi siswa jurnalistik melakukan praktik menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 3. Pembuatan *E-Flayer*/Poster

Pembinaan hari Rabu, 01 Februari 2023 penyampaian materi mengenai pembuatan twibbon yang dipresentasikan menggunakan ppt, materi menjelaskan langkah-langkah pembuatan Twibbon serta penggunaan aplikasi Canva dan VN Editor sebagai aplikasi untuk membantu proses *editing*. Tema yang dipakai adalah twibbon untuk kemerdekaan, mulai

dari pemilihan warna *background*, bendera, font, elemen-elemen pendukung, pembuatan *frame*, *greenscreen*, animasi, serta *caption* sesuai yang dibuat pada Canva, untuk VN Editor digunakan untuk menambah gambar atau lagu pada twibbon yang telah dibuat, setelah penyampaian materi siswa jurnalistik melakukan praktik pembuatan twibbon.



Gambar 4. Pembuatan Twibbon tema kemerdekaan, penambahan gambar dan lagu pada twibbon di VN Editor

Jumat, 03 Februari 2023 merupakan evaluasi dari materi yang telah diterangkan pada pertemuan sebelumnya dari materi dokumentasi sampai *editing*. Agar menambah keseruan saat evaluasi maka diberikan *games* berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi jurnalistik seperti, pada saat apa saja twibbon biasa digunakan, apa nama berita yang *diposting* saat ini, dan apa nama berita lama yang baru *diposting* saat ini, dll. Terlihat antusias dalam keinginan menjawab dan kebingungan ketika lupa, untuk yang dapat menjawab dengan benar diberikan *reward* yang sudah disiapkan, setelah sesi *games* kemudian terdapat pembagian sertifikat peserta pembinaan jurnalistik bagi setiap siswa ekstrakurikuler jurnalistik sebagai penutupan dari pembinaan pada ekstrakurikuler jurnalistik SMPN 4 Yangapi.



Gambar 5. Penyerahan sertifikat kepada peserta pembinaan jurnalistik

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembinaan dasar dokumentasi dan *editing* pada SMPN 4 Tembuku berjalan dengan baik dan lancar, para siswa ekstrakurikuler jurnalistik telah mengikuti kegiatan pembinaan serta telah mendengar dan melakukan praktik pada setiap pemaparan materi yang diberikan dengan baik. Mereka memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar pada dokumentasi seperti fitur kamera dan penggunaan kamera sesuai modenyanya, dapat menyaring kembali mana gambar yang lebih cocok dan sesuai untuk dipublikasi, penyusunan dan peletakan gambar dalam satu *frame*, serta membuat poster dan twibbon yang menarik.

Diharapkan dengan pembinaan ini dapat membantu *softskill* dari siswa/i jurnalistik SMPN 4 Tembuku yang dapat dirasakan manfaat ke depannya di bidang jurnalistik, baik di sekolah maupun di masyarakat, serta ilmu yang didapat bisa dikembangkan lebih baik lagi dan disebarluaskan baik dari segi hasil postingan ataupun proses sebelum dipublikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Jalaludin. (2015). *Pembinaan Jurnalistik untuk Meningkatkan Minat Menulis Santri di Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fitryarini, I. (2016). Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. *Jurnal Komunikasi*. <http://kominfo.go.id/index.php/>
- Harmellawati. (n.d.). *Pembinaan Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMK Nusantara Tangerang*. Retrieved February 11, 2023, from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24653/1/Harmellawati.pdf>
- Irsyad Ridho, Muhammad Rois, & Dadi Ardiansyah. (n.d.). *Menjadi Jurnalis Milenial*.
- Yola Bonnita. (n.d.). *Peranan Dokumentasi dalam Jurnalisme*.